

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian air limbah laboratorium DLHK Provinsi NTT sebelum dan sesudah dilakukan pengolahan menggunakan media filter arang aktif, sabut kelapa, pasir dan zeolit dapat disimpulkan bahwa parameter biologi khususnya total *Coliform* sesudah dilakukan proses pengolahan menggunakan media filter dapat menurun total *Coliform*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2016 tentang standar baku mutu air limbah tidak layak dibuang langsung pada lingkungan sekitar sebelum ada pengolahan limbah terlebih dahulu karena akan mencemari lingkungan sekitar dan menyebabkan penyakit pada manusia, maka tetap harus melalui pengolahan air limbah terlebih dahulu, sehingga mengurangi pencemaran terhadap lingkungan dan bakteri yang berbahaya bagi manusia.

B. Saran

Saran untuk hasil penelitian yaitu:

1. Pengolahan air limbah laboratorium perlu diperhatikan oleh pihak terkait sehingga sebelum air limbah dibuang ke tanah harus melalui pengolahan terlebih dahulu sehingga tidak memberikan dampak mencemari lingkungan sekitar dan juga tidak memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan manusia.
2. Salah satu cara pengolahan air limbah laboratorium yaitu dengan memanfaatkan media arang aktif, sabut kelapa, pasir dan zeolit sebagai media

filter diaplikasikan ke limbah laboratorium untuk mengurangi parameter mikrobiologi karena berdasarkan penelitian saya membuktikan bahwa media filter yang digunakan efektif menurunkan parameter mikrobiologi air limbah laboratorium dengan baku mutu PERMEN LHK No. 68 Tahun 2016. Sehingga air limbah laboratorium hasil pengolahan dapat dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman sekitar.